BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

1. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu kontens khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[1]

Sedangkan Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasannya dan peristilahannya.[2]

2. PENDEKATAN PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku.

---

[1] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.06

[2]Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1999) hlm. 26

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.

Pada hakikatnya penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.[3]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian mengambil lokasi di Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena Kecamatan Pagerwojo terkenal sebagai wilayah pengahasil susu sapi perah yang cukup besar di Tulungagung. Melihat keberhasilan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi ini. Meskipun pada saat ini pengembangan usaha ternak sapi perah yang dilakukan masyarakat masih secara tradisional, namun diharapakan usaha ini dapat lebih berkembang dan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi bagi pelaku usaha sapi perah.

---

[3]Convelo G. Cevilla, dkk., *Pengantar Metode Penelitian,* (Jakarta : Universitas Indonesia, 1993). Hlm. 73

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah untuk memperoleh data ataupun informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, peneliti hadir untuk menggali informasi apa saja yang ada di kecamatan Pagerwojo kabupaten Tulungagung. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat, dimana peneliti mencoba untuk mengamati terkait pengembangan usaha ternak sapi perah dalam peningkatan ekonomi ditinjau dari perspektif etika ekonomi islam di kecamatan Pegerwojo kabupaten Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh oleh peneliti.[4] Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut:

1. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli.[5] Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pengambilan data primer dilakukan dengan cara observasi dan wawancara secara langsung kepada beberapa pelaku usaha sapi perah di kecamatan Pagerwojo dan Pegawai Koprasi Serba Usaha (KSU) “SEMPULUR)

---

[4]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka cipta, 2006), hlm. 129

[5]Nur Indriantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE,1999), hlm. 147

2. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.[6] Pada umumnya, data sekunder diperoleh dari riset perpustakaan yang terkait dengan masalah yang akan dibahas, yaitu pengembangan usaha ternak sapi perah dalam peningkatan ekonomi ditinjau dari perspektif etika ekonomi Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Interview* (wawancara), yaitu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi mengenai fenomena yang akan diteliti tersebut.[7] Selain menggunakan metode *Interview*, peneliti juga mengumpulkan data melalui observasi. Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap kondisi yang sebenarnya di lokasi penelitian.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada beberapa pelaku usaha sapi perah di kecamatan Pagerwojo kabupaten Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data kualitatif, ada tiga tahap kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.[8] Berdasarkan pendapat

---

[6]Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Press, 1998), hlm. 91

[7]Richard West dan Lynn H. Tumer, *Pengantar Komunikasi Analisis dan Aplikasi Ed. 3*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), hlm. 83

[8]Miles, M.B dan Huberman, *A.M. analisis data kualitatif* , Terj. Tjepe Roehendi Rohidi, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992), hlm. 16-20

tersebut maka analisis data yang akan dilakukan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction)*

   Tahap reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan membuang yang dianggap tidak perlu.[9] Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada pengembangan usaha ternak sapi perah dalam peningkatan ekonomi masyarakat di kecamatan Pagerwojo kabupaten Tulungagung ditinjau dari perspektif etika ekonomi Islam.

2. Penyajian Data (*Data Display)*

   Tahap penyajian data meliputi pengklarifikasian dan identifikasi data, yaitu menuliskan kumpulan data yang terorganisir dan terkategori berdasarkan indikator terkait pengembangan usaha ternak sapi perah dalam peningkatan ekonomi masyarakat di kecamatan Pagerwojo kabupaten Tulungagung ditinjau dari perspektif etika ekonomi Islam.

3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing)*

   Tahap penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan aktifitas pemberian makna dan penjelasan terhadap hasil penyajian data yang diperoleh dari hasil analisis data terhadap beberapa pelaku usaha sapi

---

[9]Sugioyo, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* , (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 338

perah, yaitu berupa temuan tentang seberapa pentingnya pengembangan usaha ternak sapi perah dalam peningkatan ekonomi masyarakat ditinjau dari perspektif etika ekonomi Islam.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan merupakan tahapan yang menjamin kualitas dan kredibilitas data kualitatif. Jika dalam penelitian kualitatif dilakukan uji reliabilitas dan validitas instrument penelitian, maka dalam penelitian kualitatif yang perlu dilakukan adalah melakukan pemeriksaan keabsahan data yang ditemukan. Dari hasil pemeriksaan ini, peneliti dapat menentukan tingkat akurasi dari data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan temuan penelitian dilakukan dengan cara uji kredibilitas yaitu dengan melakukan pengamatan (observasi).

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian, dibagi menjadi 3 tahap, diantaranya:

1. Tahap sebelum terjun ke lapangan (obyek penelitian)

   Kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke obyek penelitian, meliputi: menentukan fokus penelitian, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat peneliti (melakukan observasi lapangan, pemohonan izin kepada subyek pihak yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, dan penyusunan fokus penelitian).

2. Tahap pekerjaan lapangan

   Pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan pengembangan usaha ternak sapi perah dalam peningkatan ekonomi masyarakat kecamatan Pagerwojo ditinjau dari perspektif etika ekonomi Islam. Data tersebut diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

   Meliputi analisis data, baik yang diperoleh melalui observasi maupun wawancara secara mendalam untuk menganalisis terkait pengembangan usaha ternak sapi perah dalam peningkatan ekonomi masyarakat di kecamatan Pagerwojo kabupaten Tulungagung ditinjau dari perspektif etika ekonomi Islam, melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode data.